

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional disegala bidang memerlukan pembiayaan dan investasi yang cukup besar. Dengan demikian lembaga sangat penting dan strategis agar peran serta masyarakat dalam pembiayaan pembangunan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya kemandirian bangsa akan lebih terwujud. Untuk itulah maka pengembangan pasar modal, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank terutama perusahaan asuransi menjadi sebuah tuntunan penting kebutuhan pembangunan pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Salah satu unsur penting dalam proses pembangunan hingga dapat berhasil adalah keterlibatan sektor moneter dan perbankan. Persoalan paling mendasar bagi manajemen bank adalah menjaga kepercayaan para nasabah penyimpan dana. Bank harus menyediakan dana yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat serta pelayanan yang memuaskan. Bila tidak, nasabah akan kecewa dan menarik simpanannya untuk pindah ke bank lain.

Prinsip kehati-hatian dalam kebijakan perbankan merupakan kunci sukses bagi bisnis perbankan saat ini. Berbagai regulasi yang diterapkan oleh otoritas moneter beberapa tahun terakhir menunjukkan tingkat yang amat serius dalam menjaga dan membawa bisnis perbankan kearah usaha yang sehat dan dapat berbicara tidak hanya ditingkat nasional tapi juga internasional.

Bank juga merupakan perusahaan, karenanya persoalan likuiditas dan solvabilitas adalah persoalan yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerja perbankan sangatlah diperlukan transparansi dan pengungkapan yang memadai mengenai informasi likuiditas dan solvabilitas tersebut.

Bank dan perusahaan asuransi memiliki fungsi yang sama yaitu menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (Thomas dalam Hadi, 2002). Kedua badan usaha tersebut berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat untuk disalurkan kepada masyarakat terutama masyarakat bisnis sebagai badan usaha. Kedua jenis badan usaha tersebut harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari semua aktivitas usahanya.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan (Gibson, et. al dalam Mabruroh, 2004)

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance*. *Performance* berdasarkan kamus bahasa bisnis dan manajemen adalah hasil nyata yang dicapai, kadang-kadang dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif (Amin dalam Hadi, 2002). Oleh karena itu setiap unit usaha akan selalu mengukur dan memiliki kinerja usahanya agar diketahui tingkat hasil nyata yang dapat dicapai dalam unit tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja perusahaan yang sudah *go public* akan sangat diperlukan dan bahkan diwajibkan untuk melaporkan kinerja perusahaannya secara periodik, termasuk dalam hal ini adalah perusahaan bank dan perusahaan asuransi yang telah menjadi perusahaan *public* dan *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penilaian dan pengukuran kinerja terhadap sebuah badan usaha yang telah *go public* sangat penting baik para manajer (manajemen), para investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga yang terkait.

Manajemen sangat memerlukan hasil pengukuran dan penilaian terhadap kinerja unit bisnisnya, yaitu untuk memastikan tingkat ukuran keberhasilan para manajer dan sekaligus sebagai evaluasi penyusunan perencanaan strategis maupun operasional pada masa selanjutnya. Para investor sangat berkepentingan atas hasil pengukuran dan penilaian kinerja suatu badan usaha. Dengan mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki oleh sebuah badan usaha, maka para investor akan mampu untuk mengambil keputusan, apakah akan tetap bertahan sebagai pemilik badan usaha tersebut atau harus menjualnya kepada investor lainnya.

Berapa tingkat keuntungan yang bisa dicapai dan bagaimana prospek usaha pada masa yang akan datang merupakan sebagian informasi penting bagi para calon investor maupun investor. Calon investor dapat berkepentingan terhadap kinerja suatu badan usaha untuk menentukan akan menjadi investor atau tidak dalam bidang usaha tersebut.

Pemerintah juga sangat berkepentingan terhadap pengukuran dan penilaian kinerja suatu lembaga keuangan, sebab mempunyai fungsi yang

strategis dalam rangka memajukan dan meningkatkan perekonomian negara. Sedangkan masyarakat bisnis sangat menginginkan agar badan usaha pada sektor lembaga keuangan ini sehat dan maju sehingga dapat dicapai efisien dana, berupa biaya dana yang murah atau efisien.

Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan bank dan asuransi. Dengan judul **“KOMPARASI KINERJA PERUSAHAAN BANK DAN ASURANSI: STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ).”**

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan kinerja perusahaan bank dan asuransi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2004?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan (berarti) antara kinerja perusahaan bank dan asuransi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2004?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja perusahaan lembaga keuangan bank dan perusahaan asuransi pada tahun 2004.
2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan bank dan perusahaan asuransi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi bermanfaat sebagai upaya memperbanyak kasus-kasus bisnis yang diperlukan kajian ilmiah terutama bagi yang menekuni bidang studi manajemen keuangan dan khususnya yang mendalami pasar modal, bank, dan lembaga keuangan bukan bank.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dan masukan bagi dunia praktik, agar mampu mengkoreksi diri tentang kinerja usahanya dan sekaligus mampu untuk meningkatkan kinerjanya dimasa akan datang.